

ABSTRAK

Pendidikan kedokteran merupakan profesi yang menuntut penguasaan berbagai kompetensi kompleks serta bermasa studi lama. Faktor motivasi mempengaruhi proses keberhasilan pembelajaran. Tetapi, penelitian terkait motivasi masuk pendidikan kedokteran di Indonesia masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan mempelajari alasan mahasiswa memilih belajar di Fakultas Kedokteran dan hubungan antara motivasi masuk kedokteran, identitas profesional dan prestasi akademik. Penelitian dirancang secara potong-lintang dan informasi dikumpulkan menggunakan survei daring. Sampel penelitian adalah mahasiswa kedokteran Universitas Prima Indonesia. Instrumen digunakan adalah SMMS yang telah diterjemahkan dan survei IPMK. Dari 279 mahasiswa kedokteran diundang, 188 berpartisipasi dalam riset. Hasil survei menunjukkan cita-cita, dukungan orang tua, dan jaminan pekerjaan merupakan tiga alasan teratas responden memilih masuk kedokteran. Uji korelasi Spearman's rho menunjukkan korelasi signifikan dan moderat antara motivasi dengan IPMK $r_s = 0,328$, $p < 0,001$. Tetapi, tidak pada motivasi masuk kedokteran dengan prestasi akademik ($p = 0,626$) maupun antara IPMK dengan prestasi akademik ($p = 0,750$). Uji Kruskal-Wallis memperlihatkan adanya perbedaan bermakna secara statistik dalam hal motivasi masuk kedokteran antara mahasiswa semester II, IV, dan VI ($p = 0,025$, $\chi^2(2) = 7,39$). Uji berpasangan dengan koreksi Bonferroni menunjukkan perbedaan bermakna secara statistik dalam motivasi antara motivasi mahasiswa semester II dan IV ($p = 0,017$), dan semester II dan VI ($p = 0,023$). Uji Mann-Whitney U menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna secara statistik diantara kedua jenis kelamin tersebut, $p = 0,75$, $Z = 1,78$. Studi ini memperlihatkan adanya berbagai alasan masuk kedokteran serta motivasi masuk fakultas kedokteran berperan penting meningkatkan profesionalisme mahasiswa kedokteran, tetapi tidak pada prestasi akademik.

Kata Kunci: motivasi, alasan, identitas profesional, prestasi akademik dan mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

Medical education is a long-term study that requires the mastery of a variety of complicated abilities. Motivational variables influence the learning success process. However, research on the incentive to pursue medical education in Indonesia remains scarce. The purpose of this study was to determine why students choose to study medicine and the link between medical motivation, professional identity, and academic achievement. A cross-sectional investigation was carried out. This study's participants are medical students from Prima Indonesia University. Data were collected using SMMS and PI questionnaires. The research included 188 out of 279 participants. From the data, the top three reasons respondents opted to pursue medicine were principles, parental support, and job security. Spearman's rho correlation test showed a significant and moderate correlation between motivation and IPMK $r_s = 0.328$, $p < 0.001$. However, not on the motivation to enter medicine with academic achievement ($p = 0.626$) or PI and academic success ($p = 0.750$). In Semesters II, IV, and VI, the Kruskal-Wallis test revealed statistically significant differences in motivation to study medicine ($p = 0.025$, $\chi^2(2) = 7.39$). Motivation differed statistically between semesters II and IV ($p = 0.017$) and semesters II and VI ($p = 0.023$) in a paired test with Bonferroni adjustment. The Mann-Whitney U test showed no statistically significant difference between the sexes, $p = 0.75$, $Z = 1.78$. To summarize, there are various motivations to attend medical school, and the desire to attend medical school is critical to improving medical students' professionalism, but not academic achievement.

Keywords: *motivation, reason, professional identity, academic achievement and medical student*